

KAJIAN PSIKOANALIS HENRY MURRAY PADA TOKOH AI HOSHINO DALAM ANIME OSHI NO KO

Fitria Nur Fadillah Annissaⁱ, Sri Oemiatiⁱⁱ

Program Studi S1 Sastra Jepang, Universitas Dian Nuswantoro,
Jl. Imam Bonjol No. 205 Semarang

Email: 312202101010@mhs.dinus.ac.id, sri.oemiati@dsn.dinus.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini tentang kajian psikoanalisis Henry Murray pada tokoh Ai Hoshino dalam anime *Oshi No Ko*. Anime *Oshi No Ko* menceritakan tentang Ai yang merupakan *Idol* muda berusia 16 tahun. Ai dibesarkan di panti asuhan. Ai adalah tipe orang yang sangat ceria, tidak mudah putus asa dan selalu optimis. *Karier* Ai sangat bagus dan karena parasnya yang cantik membuat banyak orang menyukainya. Terkenal dan mempunyai banyak fans merupakan hal biasa untuk para *Idol*. Suatu hari Ai mengumumkan akan hiatus karena suatu alasan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui need/kebutuhan tokoh Ai Hoshino dalam anime *Oshi No Ko*. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa need tokoh Ai Hoshino meliputi *Achievement, Exhibition, Nurturance, Succorance, Deference*.

Kata Kunci: *Henry Murray, Idol, Oshi No Ko*

1. PENDAHULUAN

Menurut Sapardi Djoko Damono (1979), sastra adalah suatu karya yang media penyampaiannya berupa bahasa dimana di dalamnya menampilkan gambaran kehidupan manusia sesuai dengan kenyataan sehari-hari. Menurut penjelasan yang diberikan oleh Sapardi Djoko Damono (dalam Siswanto, 2003:81), sebuah karya sastra adalah hasil kreatif seorang pengarang yang secara sengaja diciptakan sebagai karya sastra, memiliki ciri-ciri khas karya sastra, dan diterima oleh masyarakat sebagai karya sastra. Dalam konteks tersebut, Siswanto (2003:81) juga mengungkapkan bahwa peran pembaca sangat penting dalam menentukan apakah suatu karya dapat disebut sebagai karya sastra atau tidak. Ini menunjukkan bahwa pada dasarnya, karya sastra akan sampai kepada pembaca dan bergantung pada persepsi mereka untuk menilai apakah itu adalah karya sastra atau tidak.

Karya sastra memiliki banyak jenisnya, salah satunya adalah anime. Anime adalah salah satu bentuk sastra modern Jepang yang mendapat banyak minat, bahkan hingga di luar negeri. Meskipun kebanyakan anime Jepang hadir dalam format dua dimensi, ini justru menjadi ciri khasnya yang menarik bagi para penggemar. Kata "anime" sendiri merupakan singkatan dari kata dalam bahasa Inggris, yaitu "animation," yang berarti animasi. Namun, dalam konteks khusus, istilah "anime" digunakan secara eksklusif untuk merujuk kepada animasi dari Jepang. Terdapat berbagai genre dalam anime, mulai dari action, fantasy, slice of life, komedi, roman, mecha, horor, dan beragam lainnya. (Rifdah Zenit, 2019).

Salah satu anime yang saat ini sedang digemari masyarakat adalah *Oshi no Ko*. Anime *Oshi No Ko* menceritakan tentang Ai yang merupakan *Idol* muda berusia 16 tahun. Ai dibesarkan di panti asuhan. Ai adalah tipe orang yang sangat ceria, tidak mudah

putus asa dan selalu optimis. *Karier* Ai sangat bagus dan karena parasnya yang cantik membuat banyak orang menyukainya. Terkenal dan mempunyai banyak fans merupakan hal biasa untuk para *Idol*. Suatu hari Ai mengumumkan akan cuti untuk yang lama karena suatu alasan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan need/kebutuhan tokoh Ai Hoshino dalam anime *Oshi No Ko*.

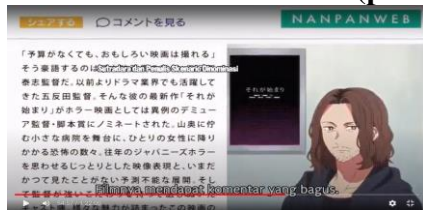
2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2005:4), pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dimana data-datanya berupa kata dan gambar bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan, foto, video, atau dokumentasi pribadi. Penelitian ini akan menggambarkan dan memahami adanya peristiwa dalam kehidupan bermasyarakat yang masuk ke dalam penyimpangan sosial dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif ini tujuannya untuk mengkaji dan mengklarifikasi adanya suatu fenomena yang terjadi di dalam kehidupan bermasyarakat. Suatu kenyataan dalam kehidupan bermasyarakat yang mengungkapkan dengan adanya metode deskriptif kualitatif bisa dijadikan prosedur untuk memecahkan suatu masalah yang sedang diteliti. Masalah yang sedang diselidiki yaitu berdasarkan fakta yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dengan teori Henry Murray pada tokoh Ai Hoshino dalam anime “*Oshi No Ko*” menunjukkan bahwa needs yang terdapat pada tokoh Ai Hoshino meliputi *Achievement, Exhibition, Nurturance, Succorance, Deference*

Kebutuhan Achievement (prestasi)



Episode (1) → Menit : 54.57

監督の撮った映画はそこそこひよこされたらしくしょにのみえとさりまし
た。

“*Kantoku no totta eiga ha sokosoko hyokosaretarashiku nanka no syounokantoku syonimietosarimashita.*”

“Filmnya mendapatkan komentar yang bagus. masih dinominasikan sutradara terbaik.”

Scene tersebut menceritakan awal mula kesuksesan Ai bermain film dan filmnya mendapat komentar yang bagus serta dinominasikan oleh sutradara terbaik.

Awalnya Ai hanyalah seorang idol, ketika bermain film Ai hanya menjadi pemeran pendamping. Tetapi, ketika Ai mendapatkan tawaran film untuk menjadi peran utama, Ai membuat semua orang kagum atas talenta yang dimilikinya. Setelah sukses bermain film Ai mendapat banyak tawaran pekerjaan. Mungkin

beberapa artis baru ketika mendapat peran utama sudah dipastikan sulit untuk beradaptasi, namun, Ai membuktikan bahwa Ai seorang idol multitalenta dengan banyak prestasi yang didapatkannya.

Data lain yang menunjukkan kebutuhan prestasi sebagai berikut:



Episode (1) → Menit 55.23

アイドルのタレント

“*Aidoru no tarento.*”

“Idola yang berbakat.”

Scene tersebut menceritakan kepopuleran Ai saat bermain film, menjadi model, dan menjadi bintang besar.

Semua mata tertuju pada Ai. Anugerah yang dimiliki oleh Ai membuat Ai menjadi bersinar dalam memerankan sebuah film. Dampak prestasi Ai memengaruhi semua penonton merasakan perasaan berkesan atau kagum pada Ai. Ini membuktikan bahwa Ai multitalenta yang ia ambil dalam kariernya. Selain itu, penghargaannya bisa mendapatkan apresiasi dari semua penonton yang tertuju pada Ai.

Kebutuhan Exhibition (penonjolan diri)



Episode (1) → Menit 12.59

戻るちょっと裏の面も見えたけど彼女の
カッとした性格をむしろ好きになった感すなら。

“*Modoru chotto ura no men mo mietakedo kanojo no ka tto shita seikaku o mushiro suki ni natta kan sunara.*”

“Sikapnya yang tegas dan santai malah membuatku semakin menyukainya.”

Scene tersebut menceritakan dokter dan Ai sedang mengobrol bersama. Dan Ai mengutarakan keinginannya dengan tegas untuk menjadi seorang ibu dan idol. Ai tidak akan mempublikasikan anak - anaknya ke publik.

Sikap atau pemikiran Ai yang dengan tegas mengatakan tidak akan mempublikasikan anak - anaknya. Ini menyatakan bahwa Ai memiliki kebutuhan Exhibition.



Episode (1) → Menit 35.49

愛がすごいのは私も認めてる。

“*Ai ga sugoi no wa watashi mo mitome teru.*”

“Aku juga merasa Ai memiliki kemampuan.”

Scene tersebut menceritakan ketika Aqua, Ruby dan istri manajer sedang membicarakan mengapa gaji idol tidak sesuai yang diharapkan.

Istri manajer yang menjelaskan bahwa semua uang yang didapat harus dibagi sama rata, bukan hanya untuk anggota idol saja. Istri manajer merasa kalau Ai mempunyai kemampuan yang bagus untuk menjadi artis multitalenta. Scene ini membuktikan bahwa Ai menonjolkan diri dari kemampuan yang dimiliki. Karena atas pujian manajer yang mengatakan bahwa Ai mempunyai kemampuan atau talenta yang bagus.



Episode (1) Menit 44.43

ずっと一緒にいるじゃん演技は波だが嫌に目を引く。

“*Zutto issho ni irujan engi wa nami daga iya ni mewohiku.*”

“Akingnya selalu menarik perhatian.”

Scene tersebut menceritakan sutradara dan Aqua sedang melihat Ai bermain film. Sutradara memuji Ai karena paras wajahnya yang cantik bisa menarik perhatian banyak orang.

Ketika Ai diremehkan Ai menunjukkan kemampuan yang sebenarnya, baik dari segi penampilan dan talenta yang Ai miliki. Hal tersebut ini membuktikan bahwa dalam diri Ai juga terdapat kebutuhan Exhibition.



Episode (1) → 23.29

失しそう顔よしスタイルよしで歌もうまい

“*Shisshi-sō-gao yoshi sutairu yoshi de uta mo umai.*”

“Dia memiliki wajah yang bagus, gaya yang bagus, dan pandai menyanyi.”

Scene tersebut menceritakan Ruby yang mengagumi Ai dari dulu dan selalu memuji kecantikan dan kemampuan Ai.

Dampak Ai yang menonjolkan diri membuat anaknya yang bernama Ruby merasakan perasaan bangga dan kagum yang dimiliki oleh ibunya sendiri.



Scene (1)



Scene (2)

Scene (3)

Episode (1) Menit 36.47, 38.15, dan 39.33

私はプロだし。

“*Watashi wa puro dashi.*”

“Aku tetap profesional.”

“*Koredayo!!! kore!!*”

“Ya ini yang diharapkan.”

Scene (1) menceritakan ketika ada seseorang yang tidak suka dengan Ai berkomentar dan membuat Ai sedih. Scene (2) menceritakan saat tampil di panggung Ai kepikiran tentang komentar seseorang yang tidak menyukainya tetapi Ai tetap profesional. Scene (3) menceritakan setelah Ai selesai perform, kemudian Ai mendapatkan komentar dari orang yang sama dan orang itu sangat menyukai senyuman Ai yang lepas tanpa dibuat-buat.

Scene 1, 2 dan 3 menunjukkan bahwa Ai tidak pantang menyerah dan tetap profesional dalam berkarirnya, ketika ada komentar negatif pada dirinya, inilah yang membuktikan penonjolan diri pada karakter seperti Ai ini.

Kebutuhan Nurturance (merawat)



Episode (1) → Menit 1.06.37

母親になれば子供を愛せると思った私は まだ子供たちに愛してるって言ったら

“*Hahaoya ni nareba kodomo o aiseru to omotta watashi wa mada kodomo-tachi ni itoshi teru tte ittara.*”

“Saya pikir saya akan bisa mencintai anak-anak saya jika saya menjadi seorang ibu, namun saya tetap mengatakan kepada mereka bahwa saya mencintai mereka.”

Scene tersebut menceritakan Ai yang memeluk Ruby dan Aqua dan berkata dalam hati bawa dia sebenarnya sangat mencintai anak-anaknya. Sebenarnya Ai ingin mengatakannya langsung bahwa ia mencintai anak-anaknya, tetapi Ai takut yang dia ucapkan hanya kebohongan tidak tulus dari hati.

Ai yang senantiasa merawat dan melindungi anak-anaknya, tidak memperdulikan kebohongan yang diucapkan sendiri, dalam menyakinkan diri bahwa Ai menyayangi anak-anaknya. Sebagai sosok orang tua sudah dipastikan akan melakukan yang terbaik untuk anak-anaknya, baik dalam merawat maupun melindungi anak-anaknya. Sikap Ai yang demikian membuktikan bahwa dalam diri Ai terdapat kebutuhan Nurturance.



愛してるよ

“*Aishiteru yo.*”

“Aku mencintai kalian.”

Scene tersebut menceritakan Ai sudah mulai kehilangan kesadaran sambil memeluk Aqua dan mengatakan bahwa Ai mencintai Aqua dan Ruby dengan rasa senang tanpa penyesalan karena telah mengatakan apa yang ingin dia katakan dari dulu. Keinginan Ai ingin melihat Aqua dan Ruby tumbuh dengan sehat.

Karakter Ai dalam scene ini menunjukkan bahwa Ai sosok ibu yang sangat peduli terhadap anak-anaknya. Melindungi dan menjaga serta membesarkan adalah tanggung jawabnya.

Needs Succurance (Membuat orang iba)



Episode (1) → Menit: 1.09.22, 1.09.30 dan 1.09.49

つっておいてよ全部嘘っぱちじゃねえか私なんて元々無責任で純粹じゃない
いしくて汚いし人を愛するってよくわからないから私は代わりに みん

なが喜んでくれるような綺麗な嘘をついてきたいいつか嘘が本当になることを願って頑張って努力して全力で嘘をついてたよ私にとって嘘は愛わかないけど愛したいと思いながら愛の歌を歌ってたよ。いつかそれが本当になることを願ってしまだってきみのことあいしたいっておもってる。

“Tsutte oite yo zenbu usoppachi janē ka watashi nante moto moto musekinin junsui janaishi tsukute kitanaishi hito o aisuru tte yoku wakaranai kara watashi wa kawarini min'na ga yorokonde kureru yōna kireina uso o tsuite kita itsuka uso ga hontōni naru koto o negatte ganbatte doryoku shite zenryoku de uso o tsuiteta yo watashi ni totte uso wa ai wakaranaikedo aishitai to omoi nagara ai no uta o utatteta yo. Itsuka sore ga hontōni naru koto o negatte ima datte kimi no koto aishitaitte omotteru.”

“Serahkan padaku. Itu semua bohong. Aku tidak bertanggung jawab, aku tidak murni, dan aku kotor, dan aku tidak begitu mengerti apa artinya mencintai seseorang. Sebaliknya, aku mengatakan kebohongan indah yang membuat semua orang bahagia. Aku mencoba yang terbaik dan berbohong dengan sekuat tenaga, berharap suatu hari nanti kebohongan itu menjadi kenyataan. Bagiku, kebohongan adalah cinta, meskipun aku tidak mengerti cinta, dan Aku ingin mencintai Aku sedang menyanyikan lagu itu. Aku masih merindukanmu, berharap suatu saat hal itu menjadi kenyataan.”

りよすけくんですよね？

“Ryosuke-kun desuyo ne.”

“Kamu Ryosuke kan?”

Scene (1) menceritakan seorang fans fanatik yang datang membunuh Ai karna ia sakit hati telah dibohongi oleh idol yang sangat dikagumi. kemarahan dan rasa sakit Ryosuke kepada Ai. Dengan menahan rasa sakit Ai berusaha menjelaskan secara baik - baik kepada Ryosuke bahwa perasaan Ai yang sebenarnya. Scene (2) menceritakan pria itu bertanya tentang dirinya. Tanpa ia tahu sebenarnya Ai mengenal pria itu bernama Ryosuke. Ai ingat Ryosuke sering datang dan berjabat tangan dengannya. Amarah Ryosuke pun menjadi rasa haru karna Ai mengenalnya. Scene (3) tersebut menceritakan keinginan Ai yang sebenarnya kepada Ryosuke fans fanatik yang telah menemukannya. Kemudian raut wajah Ryosuke berubah menjadi rasa iba dan rasa menyesal telah melakukan hal buruk.

Scene 1, 2 dan 3 menunjukkan bahwa sikap Ai yang menahan rasa sakit dan berbicara baik - baik kepada Ryosuke supaya Ryosuke merasa iba kepada dirinya dan merasa menyesal telah melakukan perbuatan tersebut.

Needs Deference (Menyuruh orang lain memutuskan sesuatu mengenai dirinya)



Episode (1) → Menit ke 7.01 dan 7.12

アイ本気で産む気なのか。16歳で妊娠す佐那で四誌出たらなって。お前もうちのじむしょも終わりだぞ。

“Ai hon ki de umu kina no ka. 16-Sai de ninshin su sana de shi-shi detara natte. Omae mo uchi noji mushi ~yomo owarida zo.”

“Ai apakah kau akan benar - benar akan melahirkan? kalau sampai masyarakat tahu kau melahirkan di usia 16 tahun, masa depan kamu sebagai idola dan perusahaan kita akan hancur bersamaan.”

先生はどう思う？

“Sensei ha dou omou?”

“Dokter bagaimana menurutmu?”

Scene (1) menceritakan ketika Ai ketahuan hamil dan manajer Ai bertanya kepada Ai keputusan yang akan diambil Ai. Karena Ai seorang idol berusia 16 tahun yang populer, manajer takut kalau berita ini ketahuan publik maka perusahaan dan karier Ai akan hancur. Scene (2) Kemudian Ai kembali bertanya pendapat dokter. Jadi Ai menyuruh orang lain yaitu dokter untuk mengambil keputusan.

Scene 1 dan 2 menunjukkan sikap Ai yang bimbang atas masalah yang dihadapinya. Ketika Ai bertanya kepada dokter untuk meminta pendapatnya disaat itulah Ai belum bisa mengambil keputusan untuk dirinya sendiri.



Episode (1) → Menit 10.54

医者：和解した。医者 の 僕 と ファン の 僕 一 軒 が 位 置 した。ほ しの アイ 僕 が 生 ませ る。安 全 に 元 気 な 子 供。君 の 幸 せ そ れ だ っ て ゆ う な ら 下 顔。だ っ て 君 ど う し よ も な い ほ ど ア イ ド ル で 僕 は ど う し お も な い ほ ど 君 の ファン だ。

“Isha wakai shita. Isha no boku to fansu no boku ikken ga ichi shita. Hoshi no ai boku ga uma seru. Anzen ni genkina kodomo. -Kun no shiawase sore datte yūnara shita-gao. Datte kimi-dōshi yo mo nai hodo aidoru de boku wa-dōshi o mo nai hodo kimi no fanda.”

“Dokter: Saya sudah mengerti. Saya adalah seorang dokter dan saya juga seorang penggemar. Ai Hoshino serahkan anakmu padaku. Saya pasti akan membantumu melahirkan anak dengan aman dan sehat. Kalau ini kebahagiaan

yang kamu inginkan Saya akan menghormatimu. karena kamu adalah idol sedangkan saya adalah penggemar yang sepenuhnya ditaklukan olehmu.”

Scene tersebut menceritakan dokter yang kecewa karna idol yang sangat dikagumi sedang hamil. Tetapi karena keputusan Ai ingin menjadi seorang ibu dan idol. Dokterpun menghormati keputusan dan akan membantu Ai pada proses kehamilan sampai Ai melahirkan.

Scene menunjukkan bahwa dokter tersebut mengagumi dan menghormati atas tindakan Ai karena Ai telah membuat keputusannya sendiri dalam berkarir dan membesarkan anak. Normalnya wanita yang yang melakukan kesalahan di usia muda merasakan kesulitan dalam membuat keputusan baik dalam berkarir maupun menjadi sosok ibu yang baik.

4. PENUTUP

Simpulan

Setelah melakukan analisis data personologi tokoh Ai Hoshino dalam anime Oshi no Ko penulis menyimpulkan bahwa needs tokoh Ai Hoshino adalah *Achievement, Exhibition, Nurturance, Succorance, Deference*.

Dalam kebutuhan *Achievement* penulis menemukan emosi yang terlibat adalah bahwa Ai memiliki potensi dalam dirinya seperti prestasi yang diraih dalam berkarir, baik dalam hal bernyanyi, acting, maupun lainnya. Serta mendapatkan kepercayaan dari sutradara atas pencapaian yang Ai miliki.

Emosi yang terlibat dalam kebutuhan *Exhibition* yaitu mendeskripsikan bahwa Ai ingin membuat orang lain terkesan atas karirnya berhasil sukses dan selalu profesional dalam kerja kerasnya.

Dalam kebutuhan *Nurturance* tokoh Hoshino Ai emosi yang terlibat adalah sikap Ai yang sangat menyayangi anak - anaknya, melakukan semua pekerjaan yang Ai bisa supaya bisa membahagiakan Ruby dan Aqua.

Dalam kebutuhan *Succorance*, emosi yang terlibat ketika Ai yang dibunuh oleh fans fanatiknya Ai tidak marah melainkan mengajak Ryosuke untuk berbicara secara baik - baik dengan harapan Ryosuke bisa memaafkan Ai dan merasa iba atau menyesal.

Dalam kebutuhan *Deference*, emosi yang terlibat adalah ketika Ai belum bisa mengambil keputusan untuk masa depan karir dan dirinya, kemudian Ai menyuruh orang lain untuk memutuskannya.

Saran

Menurut penulis, hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap penelitian-penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan psikoanalisis dapat dilakukan dengan lebih maksimal dan obyek penelitian ini dapat dikaji dengan pendekatan yang berbeda.

REFERENSI

Anggara, R., & Kristiana, I. F. (2017). Pengalaman Fanatisme Pada Penggemar Akihabara (AKB) Grup. *Jurnal Empati*, 6(2), 91-97.

- Budiyanto, Y. T., & Oemiati, S. (2023, July). NEEDS TOKOH SHIMAMURA SORA DALAM SERIAL DRAMA "BLACK CINDERELLA"-PSIKOANALISIS HENRY MURRAY. In *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra* (pp. 145-154).
- Craig, J Timothy. 2000. *Japan Pop! Inside The World of Japanese popular Culture*. New York: M.E Sharpe Inc.
- Daniswara, N. S., Oemiati, S., & Furisari, P. (2023, July). Kebutuhan Tokoh Harumichi Namiki dalam Drama *First Love* Kajian Psikoanalisis Henry Murray. In *Prosiding Seminar Sastra Budaya dan Bahasa (SEBAYA)* (Vol. 3, pp. 171-180).
- Fathoni, H. I., Towaf, S. M., Eskasasnanda, I. D. P., Kartikasari, A. A., Maulida, K., & Rohmah, Y. (2021). Studi fenomenologi remaja penggemar budaya populer Jepang di Kota Malang. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)*, 1(8), 907-914.
- Khaerunnisa, D., Syafruddin, S., & Malik, I. (2023). Perilaku Imitasi Japanese Club SMAN 1 Mataram Pada J-POP (Japanese Pop). *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 10(1), 27-33.
- KHOIRUNISA, A. (2015). *EKSPRESI CINTA PADA TOKOH UTAMA DALAM FILM " THE CLASSIC"* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Nindyati, A. D. (2006). Kepribadian dan motivasi berprestasi: Kajian big five personality. *Jurnal psikodinamik*, 8(1), 72-89.
- Respati, B. (2020). " Doumo Boku Desu.": Negosiasi Maskulinitas Dalam Citra Idola Sakurai Sho. *Jurnal Seni Nasional Cikini*, 5(2).
- Zenit, A. R. (2019). *Karakterisasi Tokoh-Tokoh Wanita Dalam Anime Sakurasou No Pet Na Kanojo (Kajian Feminisme)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

BIODATA SINGKAT

Fitria Nur Fadillah Annissa, lahir di Tasikmalaya, 07 Desember 1999. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Progam Studi Sastra Jepang. Minat untuk menganalisis karakter seseorang.